
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN SISTEM *BOARDING SCHOOL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMP HIDAYATULLAH BENGKULU

H. I. Hajar^{1,a)}, J. Sisika¹⁾, D. Selviani¹⁾

Affiliation:

Gali Dimas Sanjaya

Corresponding Author:

syawal@gmail.com

hermawanguci@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan sistem boarding school terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi di SMP Hidayatullah Bengkulu. Penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penentuan sample pada penelitian ini digunakan teknik sample *Simple Random Sampling*. Sampel penelitian berjumlah 26 siswa TKJ. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan butir pernyataan angket dengan berjumlah 20 dan soal tes dengan berjumlah 25 soal.

Data yang terkumpul dihitung menggunakan rumus *T-Test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada variabel X dan variabel Y yang sangat berpengaruh. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan media pembelajaran *Game Simulasi* yang berpengaruh dengan media pembelajaran langsung (non simulasi).

Kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran, Sistem Boarding School, Hasil Belajar.



PENDAHULUAN

Efektivitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya. Efektivitas pembelajaran berhubungan dengan tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat terjadi jika hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.

Menurut Elvira (2008: 58), efektivitas adalah suatu kondisi atau keadaan dimana

dalam memilih tujuan kehendak yang ingin dicapai atau sasaran atau peralatan yang digunakan disertai dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Miarso (2004) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "*doing the right things*".

Efektivitas merupakan suatu hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang dicapai. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan maka semakin efektif program atau kegiatan tersebut. Sekolah dengan sistem boarding school bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendidikan dan menanamkan nilai-nilai tertentu yang tidak didapatkan pada sekolah umum karena keterbatasan waktu.

Saat ini banyak muncul sekolah yang menerapkan sistem Boarding School. Adapun salah satu sekolah yang menerapkan sistem Boarding School yaitu SMP Hidayatullah Bengkulu. Boarding School sering disebut dengan sekolah berasrama, yaitu lembaga pendidikan yang menyatukan antara sekolah dengan tempat tinggal siswa. Boarding School dapat diartikan sebagai sekolah yang menyediakan asrama untuk tempat tinggal sekaligus tempat mendidik siswa-siswinya selama kurun waktu tertentu. Dalam Boarding School ini siswa tidak hanya belajar ilmu pengetahuan umum, tetapi siswa juga belajar ilmu keagamaan. Boarding School merupakan perpaduan dari seperangkat unsur pendidikan yang bekerjasama secara terpadu dan saling melengkapi satu sama lain yang dilakukan selama kurang lebih 24 jam guna tercapainya tujuan pendidikan yang telah dicita-citakan bersama

Kehidupan asrama memberikan berbagai manfaat antara lain: interaksi antara guru dan siswa bisa berjalan secara intensif, memudahkan kontrol terhadap kegiatan siswa, pergesekan

sesama siswa yang memiliki kepentingan sama dalam mencari ilmu, menimbulkan stimulasi atau rangsangan belajar, dan memberi kesempatan yang baik bagi pembiasaan sesuatu. Di lingkungan sekolah ini mereka dipacu untuk menguasai ilmu dan teknologi secara intensif. Sementara di lingkungan asrama siswa diajarkan dan dibiasakan untuk menerapkan ajaran agama atau nilai-nilai khusus.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mendapati adanya siswa yang tertidur di kelas ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Hal ini terjadi dikarenakan murid tersebut merasa kelelahan setelah melaksanakan padatnya aktifitas sehari-hari di asrama. Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Sistem Boarding School Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Hidayatullah Bengkulu”.

Pembelajaran menggunakan sistem boarding school masih banyak sekali terjadi permasalahan. Seperti siswa tertidur di dalam kelas dikarenakan padatnya aktifitas yang dikerjakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana ke efektifan pembelajaran menggunakan sistem boarding school terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Hidayatullah Bengkulu.

Metode Penelitian

Metode yang di gunakan oleh peneliti adalah metode Deskriptif Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

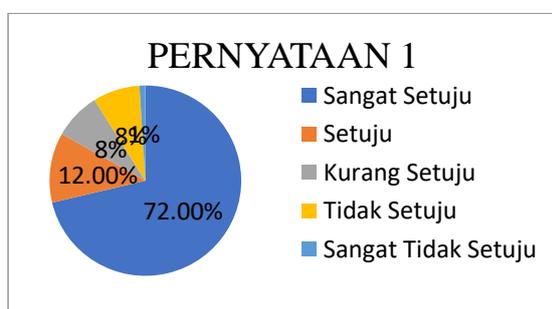
tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

Pembahasan

Adapun respon atau jawaban siswa dari setiap pertanyaan yang peneliti ajukan dalam angket dapat peneliti deskripsikan sebagai berikut :

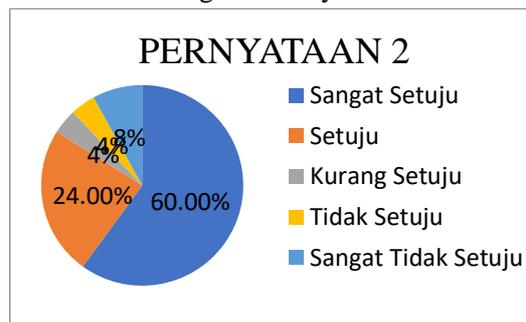
Untuk pernyataan pertama tentang sistem Boarding School dapat menjadikan pembeajaran TIK berjalan dengan baik dengan kategori sangat setuju ada 72%, setuju 12%, kurang setuju 8%, tidak setuju 8% dan sangat tidak setuju 0%.

Gambar 4.1 Diagram Pernyataan 1



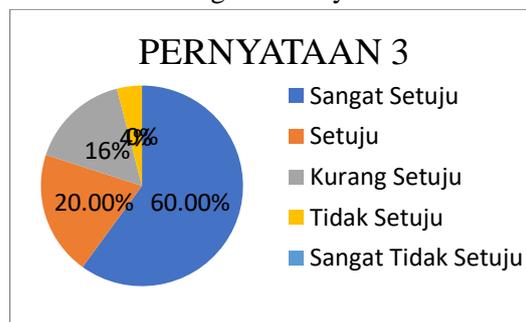
Untuk pernyataan kedua tentang mengetahui apakah guru menyampaikan mata pelajaran TIK dengan baik dengan kategori sangat setuju ada 60%, setuju 24%, kurang setuju 4%, tidak setuju 4% dan sangat tidak setuju 8%.

Gambar 4.2 Diagram Pernyataan 2



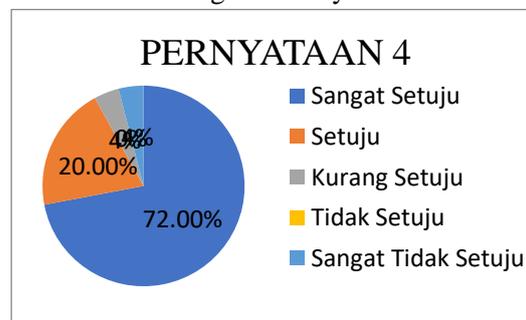
Untuk pernyataan ketiga tentang mengetahui guru masuk ke kelas tepat waktu dengan kategori sangat setuju ada 60%, setuju 20%, kurang setuju 16%, tidak setuju 4% dan sangat tidak setuju 0%.

Gambar 4.3 Diagram Pernyataan 3



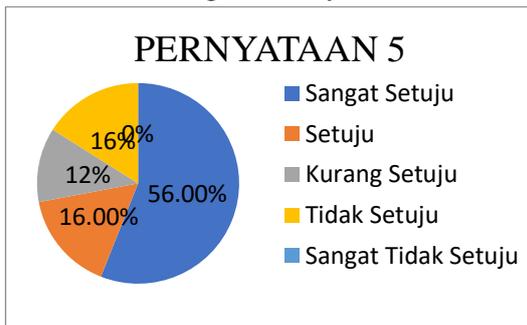
Untuk pernyataan keempat guru dapat menjawab pertanyaan dari siswa dengan kategori sangat setuju ada 72%, setuju 20%, kurang setuju 4%, tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 4%.

Gambar 4.4 Diagram Pernyataan 4



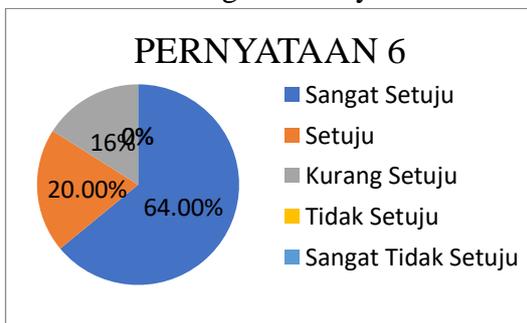
Untuk pernyataan kelima yaitu guru selalu 3ating sesuai dengan jadwal mengajar dengan kategori sangat setuju ada 56%, setuju 16%, kurang setuju 12%, tidak setuju 16% dan sangat tidak setuju 0%.

Gambar 4.5 Diagram Pernyataan 5



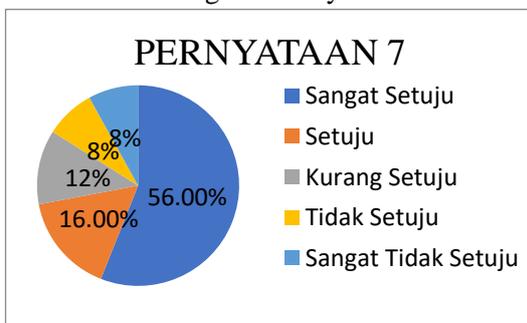
Untuk pernyataan keenam yaitu siswa dapat belajar dengan nyaman di kelas dengan kategori sangat setuju ada 64%, setuju 20%, kurang setuju 16%, tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0%.

Gambar 4.6 Diagram Pernyataan 6



Untuk pernyataan ketujuh yaitu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan kategori sangat setuju ada 56%, setuju 16%, kurang setuju 12%, tidak setuju 8% dan sangat tidak setuju 8%

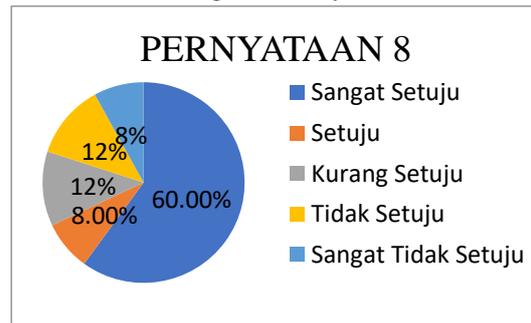
Gambar 4.7 Diagram Pernyataan 7



Untuk pernyataan kedelapan yaitu mengetahui antusias siswa di kelas dengan kategori sangat setuju ada 60%, setuju 8%,

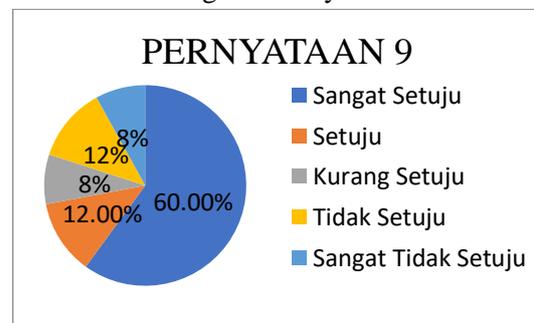
kurang setuju 12%, tidak setuju 12% dan sangat tidak setuju 8%.

Gambar 4.8 Diagram Pernyataan 8



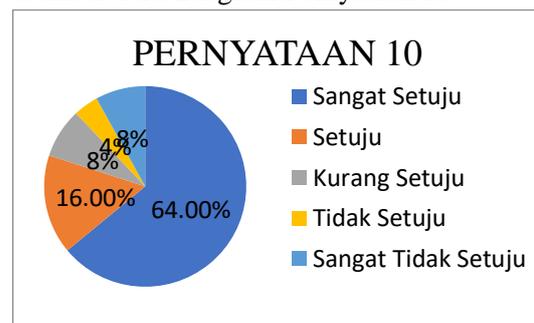
Untuk pernyataan kesembilan yaitu Boarding school menjadikan proses pembelajaran lebih hidup dengan kategori sangat setuju ada 60%, setuju 12%, kurang setuju 8%, tidak setuju 12% dan sangat tidak setuju 8%.

Gambar 4.9 Diagram Pernyataan 9



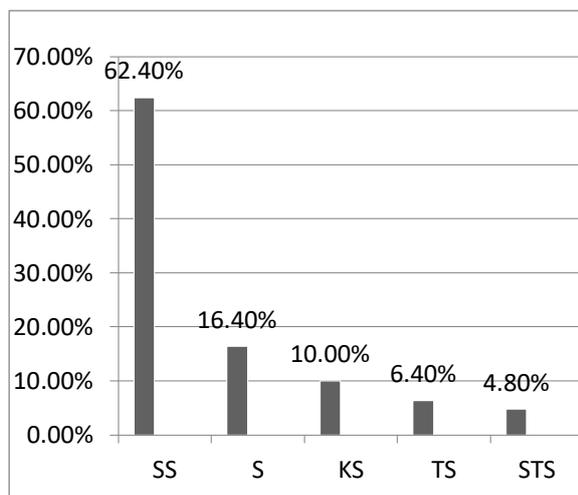
Untuk pernyataan kesepuluh yaitu Boarding School dapat menjadikan siswa lebih disiplin waktu dengan kategori sangat setuju ada 64%, setuju 16%, kurang setuju 8%, tidak setuju 4% dan sangat tidak setuju 8%.

Gambar 4.10 Diagram Pernyataan 10



Dari pembahasan di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa jawaban dengan indikator sangat setuju sebesar 62,4%, setuju 16,4%, kurang setuju 10%, tidak setuju 6,4% dan sangat tidak setuju 4,8% dapat dilibat pada diagram batang di bawah ini.

Gambar 4. 11 Diagram Batang Respon Angket



Keterangan : SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang setuju
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju

Kesimpulan

Setelah dilakukan kajian dan penelitian serta pembahasan mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan sistem boarding school terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di kelas VII SMP Hidayatullah Bengkulu menunjukkan bahwa respon siswa dari 25 siswa menjawab dengan jawaban indikator sangat setuju sebesar 62,4%, setuju 16,4%, kurang setuju 10%, tidak setuju 6,4% dan sangat tidak setuju 4,8%. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai kategori tinggi diatas KKM (75) Pada saat UAS (ujian akhir sekolah) Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi berjumlah 25 orang dengan Persentase keberhasilan 88%. dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan sistem

boarding school dinilai efektif khususnya bagi yang memiliki hasil belajar yang tinggi dan dapat meningkatkan hasil belajar meskipun ada kendala yang dialami oleh siswa.

Daftar Pustaka

- Abdullah, R. (2012). *Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar*. Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran.
- Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistitk dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009)
- Anas Sudijono, *Pengantara Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Arham, M. (2020). *Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran*.
- Damayanti, R., & Aeni, T. (2016). *Efektivitas konseling behavioral dengan teknik modeling untuk mengatasi perilaku agresif pada peserta didik kelas viii b smp negeri 07 bandar lampung*. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), 3(1), 1-10.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2017). *Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram*. KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Humairah, H., & Awaru, A. O. T. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS Di Madrasah Alyiah Buntu Barana Kabupaten Enrekang*. Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan.
- Jaedun, A. (2011). *Metodologi penelitian eksperimen*. Fakultas Teknik UNY, 12.

- Lusi Widayanti Widodo, “*Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIIA MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*”, dalam *Jurnal Fisika Indonesia* Vol. XVII No. 49, (April, 2013)
- Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),
- Prajitno, S. B. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.(tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>).
- Purbawanto, S. (2020). *Media Transmisi Telekomunikasi*. Deepublish.
- Rhamadani, F. A. (2021). *Efektivitas penggunaan media video Youtube dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Rohani, R. (2019). *Media pembelajaran*. Simamora, N. R. H., & Kep, M. (2009). *Buku ajar pendidikan dalam keperawatan*. EGC. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 1(2), 204-209.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19* (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). Biodik.
- Setiyana, F. N., & Kusuma, A. B. (2021). *Potensi Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran Matematika*. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Tutiasri, R. P., Laminto, N. K., & Nazri, K. (2020). *Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19*. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*.
- Link: Video Pembelajaran*
<https://youtu.be/e9EZ2n05wZk>